

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang signifikan di dalam pertumbuhan generasi muda sekarang ini. Menurut Renna (2022) pendidikan dasar adalah suatu pendidikan awal bagi seseorang yang dapat membantu mengembangkan pola pikirnya sehingga proses pendidikan yang dilakukan di bangku sekolah dasar dapat berpengaruh erat bagi setiap orang, pendidikan merupakan peranan penting ketika esensinya sebagai potensi yang hadirnya untuk membaharui, mempengaruhi kehidupan manusia supaya dapat berubah kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Dan setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan karena melalui pendidikan manusia akan dibentuk sedemikian rupa hingga pada titik terbaik yaitu menjadi manusia yang bijaksana.

Menurut Rahman (2022) pentingnya pendidikan dalam usaha mengembangkan watak manusia. Dengan kata lain pendidikan bertujuan untuk menghasilkan individu-individu yang baik dan benar. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terarah untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk mempunyai akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan yang akan diperlupakan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Aminah (2022) pembelajaran adalah salah satu perangkat yang wajib dilaksanakan dalam kegiatan proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa, guru harus mempunyai metode dan model pembelajaran yang tepat agar dapat dengan mudah mentransfer ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat

mengerti dan memahami dengan mudah apa yang guru jelaskan, pembelajaran dipelajari secara formal mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi, pada jenjang sekolah dasar pembelajaran memiliki beberapa mata pelajaran wajib salah satunya yaitu pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Ali (2020) sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah dasar. Karena proses pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa, dan juga sebagai alat komunikasi antar manusia. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini sangat penting ditujukan untuk menaikan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Setiap orang memiliki kemampuan berbahasa yang akan menunjukan kualitas dari orang tersebut.

Ada empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya yaitu membaca. Menurut Muhsyanur (2019) membaca adalah perbuatan yang dilandasi berdasarkan kerjasama antar keterampilan, mengamati, memahami, dan memikirkan, selain itu, Keterampilan membaca adalah salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting yang berhubungan dengan kemampuan dasar utama pada manusia karena dengan membaca kita bisa mengetahui informasi dari suatu teks, yang langsung bisa kita gabungkan ilmu pengetahuan yang sudah kita miliki menjadi suatu bentuk ilmu pengetahuan baru. Kemampuan membaca juga merupakan kemampuan untuk memahami suatu bacaan yang terdapat pada setiap kata, kalimat, dan paragraf yang ada pada bacaan. Menurut Pratiwi dan Sari (2021) membaca ialah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi, dengan

keterampilan membaca dapat membuat siswa banyak mendapatkan kosa kata yang baru dari sebuah bacaan, dan membaca dapat membuat siswa dapat berfikir kritis sehingga dapat membuat siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam sebuah teks.

Menurut Zaki dan Yuzri (2020) media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pelajaran yang bermanfaat untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, sehingga terjadinya proses belajar. Yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Ada banyak media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik yang dapat membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran, seperti menggunakan media pembelajaran komik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Putri dan Purningsih (2023) media pembelajaran komik merupakan sebuah media berbentuk gambar yang disusun untuk menggambarkan suatu cerita. Oleh sebab itu, komik didalam Bahasa Indonesia, disebut komik cerita bergambar, komik juga dilengkapi dengan teks yang ditampilkan sebagai dialog, karena pada dasarnya komik menampilkan peranan sebuah tokoh atau karakter. Menurut media pembelajaran komik merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Berdasarkan observasi awal dan diskusi yang dilakukan bersama wali kelas secara langsung di kelas III SD Negeri 008 Palembang, diketahui bahwa jumlah kelas III sebanyak 27 siswa, terdapat 20 siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan 7 siswa yang sudah lancar dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dari observasi awal yang peneliti lakukan dan diskusi

bersama wali kelas, rendahnya hasil membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti siswa yang bermalas-malasan saat diminta untuk membaca, rendahnya hasil membaca siswa juga disebabkan oleh kurangnya partisipasi siswa dalam belajar yang menyebabkan pembelajaran tidak seimbang dan melihat sarana yang dimiliki SD Negeri 008 Palembang perlu dioptimalkan dengan media komik, oleh karena itu dapat mempengaruhi hasil membaca siswa.

Rendahnya hasil membaca siswa SD menyebabkan rendahnya keterampilan membaca siswa. Keterampilan membaca ini sangat penting untuk dikuasai oleh siswa untuk dapat meningkatkan pembelajaran siswa, maka berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu upaya perbaikan agar proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca menjadi lebih maksimal, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran komik. Media pembelajaran komik dapat dijadikan solusi untuk membuat hasil membaca siswa lebih maksimal, dan juga supaya siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran.

Penelitian ini didukung dan mengacu pada penelitian Hendri, Tahir, Setiawan (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut memperoleh hasil media komik ini berpengaruh sangat baik dalam meningkatkan keterampilan

menulis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata *pretest* 43,88% sedangkan nilai rata-rata *posttest* 84,63%.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Media Pembelajaran Komik terhadap Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 008 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan siswa yang bermalas-malasan di kelas III SD Negeri 008 Palembang.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar.
3. Melihat sarana yang dimiliki SD Negeri 008 Palembang perlu dioptimalkan dengan media komik.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatas lingkup masalah dibutuhkan untuk pedoman pada saat penelitian, dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti membatasi masalah yang dijadikan untuk fokus dalam penelitian:

1. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas III SD Negeri 008 Palembang semester genap Tahun ajaran 2023/2024.

2. Peningkatan hasil membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi perubahan cuaca kurikulum k-13 siswa kelas III SD Negeri 008 Palembang pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Menggunakan media pembelajaran komik yang lebih memfokuskan untuk membantu siswa agar mereka lebih tertarik dalam membaca.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran komik terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 008 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran komik terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 008 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan pendidik di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan dalam membaca peserta didik dan dapat berguna untuk peserta didik dalam meningkatkan hasil membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru, siswa dan sekolah:

a. Bagi Sekolah

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan masukan kepada sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yang aktif dan efektif untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendorong proses pembelajaran yang lebih baik lagi untuk menambah pemahaman guru mengenai media pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran komik.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan supaya meningkatkan antusias siswa dalam membaca.

d. Bagi peneliti lanjutan

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai media pembelajaran komik untuk meningkatkan hasil membaca siswa.